



## ABSTRAK

Kotamadya Surakarta salah satu daerah di Jawa Tengah yang mempunyai potensi besar dalam bidang pariwisata, karena itu perlu dikenalkan ke daerah-daerah di Indonesia maupun ke negara-negara di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan obyek wisata, sarana kepariwisataan, dan prasarana kepariwisataan ke dalam bentuk peta, serta menerapkan sistim produksi peta berwarna dengan cetak offset.

Langkah awal dari penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data sekunder di berbagai instansi yang ada hubungannya dengan penelitian ini di Kotamadya Surakarta serta melakukan pengukuran dan cek di lapangan untuk obyek-obyek yang akan disajikan di peta.

Data yang disajikan di peta adalah data obyek wisata, sarana kepariwisataan, dan prasarana kepariwisataan. Data tersebut diungkapkan dalam bentuk simbol titik kualitatif yang dibagi dalam bentuk simbol abstrak, piktorial, dan huruf. Simbol ini dikaitkan dengan variabel visual, yakni : bentuk, ukuran, warna, dan posisi. Variabel ini dihubungkan dengan persepsi asosiatif, persepsi selektif, dan persepsi bertingkat. Khusus untuk data obyek wisata peninggalan sejarah dan tempat kesenian, lapangan olah raga, dan pasar yang dianggap terkenal, kesemuanya disajikan dalam bentuk teks. Untuk data jalan disajikan di peta dalam bentuk simbol garis kuantitatif yang berkaitan dengan variabel visual ukuran dan persepsi bertingkat. Kemudian sebagai langkah akhir dari penelitian ini adalah proses reproduksi peta, pada tahap ini masih berakhir pada proses cetak coba dengan cara cetak offset.

Proses cetak coba yang dilakukan dengan teknik cetak offset dapat memberikan hasil mendekati hasil yang diharapkan, dapat diperbanyak lebih dari 10 lembar, akan tetapi cara ini memakan waktu cukup lama. Peta yang dihasilkan pada penelitian ini adalah peta Pariwisata Kotamadya Surakarta dalam bentuk peta berwarna yang disajikan dalam dua versi. Versi peta yang disajikan tanpa garis tepi jalan berwarna magenta hasilnya lebih menarik dan nampak tidak ruwet.